

Abstrak

Pada masa perkembangan teknologi yang sangat pesat, *security testing* adalah hal yang wajib bila sistem direncanakan untuk dipublikasi secara *online*. Sistem yang tidak diuji keamanannya sangat rentan terhadap serangan *hacker*. Sesuai dengan data dari OWASP, serangan injeksi SQL merupakan serangan yang paling banyak digunakan oleh penyerang. Walaupun skema serangan injeksi SQL sering digunakan namun otomatisasi pada skema ini masih jarang dibuat sehingga PenTester membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan serangan serta tidak mengetahui tentang algoritma tes terbaik. Untuk menyelesaikan masalah diatas, tugas akhir ini mengembangkan otomatisasi injeksi SQL dengan metode *Blind SQL*. Otomatisasi yang dirancang memiliki konsep *brute force* yang mempenetrasi website dengan memberikan input pertanyaan yang menghasilkan benar atau salah dan memberikan output berupa huruf-huruf yang dirancang menjadi sebuah jawaban. Aplikasi ini dibagi menjadi tiga skenario algoritma, skenario *linear search*, skenario *binary search* dan skenario *interpolation search*. Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengukur performansi waktu setiap algoritma. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil performansi berdasarkan waktu dari ketiga algoritma tersebut didapatkan bahwa algoritma *binary search* yang tercepat dengan waktu 1.7852 detik, posisi kedua yaitu *interpolation search* dengan waktu 1.789 detik dan terakhir adalah *linear search* dengan waktu 1.902 detik.

Kata kunci : Linear Search, Binary Search, Interpolation Search, Blind SQL Injection.